

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Tempat Penelitian

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA' 2 merupakan suatu lembaga pendidikan swasta yang di dirikan pada tahun 2006 dan dikelola oleh suatu yayasan.SDIT IQRA'2 ini berada di Jln Merawan No 16 RT 25 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.Sekolah ini didirikan pada tahun 2006 di bawah pimpinan Bapak Ngationo, S. Ag, telah banyak mengalami berbagai peningkatan.Semua peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan dijalankan dan diterapkan dengan baik oleh semua pihak yang ada di lingkungan SDIT IQRA' 2.Hubungan antara guru dengan siswa juga berjalan dengan baik, semua itu tidak terlepas karena kepribadian beliau.Beliau merupakan Kepala Sekolah yang berjiwa disiplin tinggi, sehingga lingkungan sekolah terlihat tertib, aman, bersih dan nyaman.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripai Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran PKn yang Bermuatan Penanaman Kedisiplinan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Yudhi Irwansyah, langkah-langkah yang harus dsusun oleh peneliti setelah mengadakan wawancara adalah: (a) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (b) menyiapkan lembar observasi guru dan siswa beserta indikator; (c) mengecek kehadiran siswa.

2. Deskripai Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn yang Bermuatan Penanaman Kedisiplinan

a. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Penanaman Kedisiplinan

1) Pertemuan Ke-1

Observasi pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 September 2013 dari 07.00-12.05 WIB. Pada saat kegiatan awal pelajaran subjek tidak datang tepat waktu masuk ke ruang kelas III E. Subjek tidak mengecek kehadiran siswa dan tidak menegur siswa yang datang terlambat. Setelah itu, subjek mengkondisikan kelas yang kondusif.

Pada kegiatan inti pelajaran subjek melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memberi kesempatan siswa untuk berlatih disiplin. Kemudian, subjek melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban di kelas. Setelah itu, subjek membuat aturan berperilaku baik di kelas.

Pada kegiatan akhir pelajaran subjek tidak mengevaluasi afektif pembelajaran dan tidak membuat penilaian afektif tentang disiplin selama proses pembelajaran. Kemudian, subjek melaksanakan tugas yang sesuai aturan. Setelah itu subjek melaksanakan keluar kelas dengan tertib pada waktunya.

2) Pertemuan Ke-2

Observasi pertemuan kedua Rabu dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 September 2013 dari 08.00-12.05 WIB. Pada saat kegiatan awal pelajaran subjek datang tepat waktu masuk ke ruang kelas III E. Subjek mengecek kehadiran siswa dan tidak menegur siswa yang datang terlambat. Setelah itu, subjek mengkondisikan kelas yang kondusif.

Pada kegiatan inti pelajaran subjek melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memberi kesempatan siswa untuk berlatih disiplin. Kemudian, subjek melakukan komunikasi afektif untuk

terciptanya ketertiban dikelas. Setelah itu, subjek membuat aturan berperilaku baik dikelas.

Pada kegiatan akhir pelajaran subjek mengevaluasi afektif pembelajaran dan tidak membuat penilaian afektif tentang disiplin selama proses pembelajaran. Kemudian, subjek melaksanakan tugas yang sesuai aturan. setelah itu subjek melaksanakan keluar kelas dengan tertib pada waktunya.

b. Deskripsi Wawancara Proses Pembelajaran Penanaman Kedisiplinan

Wawancara pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 September 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek pada pertemuan pertama, ketika subjek melaksanakan kegiatan awal sampai pada proses menutup pelajaran subjek mengatakan;

“Kegiatan awal.Kegiatan awal yang dilakukan dengan datang tepat waktu, mengecek kehadiran siswa, menegur siswa yang datang terlambat dengan sopan dan mengkondisikan kelas yang kondusif. Subjek mengatakan kegiatan awal pelajaran yang telah subjek berikan berupaya siswa dapat menanamkan disiplin apa yang telah diterangkan”.

Data hasil wawancara dengan subjek ini didukung oleh hasil wawancara dengan teman sejawat subjek yaitu Bapak Muhyidin. Bapak Muhyidin mengatakan “Dalam kegiatan awal subjek telah melaksanakan kegiatan awal dengan baik dengan cara mengecek kehadiran siswa, menegur siswa yang datang terlambat dengan sopan, dan mengkondisikan kelas yang kondusif”. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek dan teman sejawat maka dapat disimpulkan bahwa subjek telah melaksanakan kegiatan awal pelajaran dengan menanamkan kedisiplinan siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut ini:

a. Perencanaan Pembelajaran

Depdiknas (2004:9) mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi (1) mampu mendeskripsikan tujuan, (2) mampu memilih materi, (3) mampu mengorganisir materi, (4) mampu menentukan metode/strategi pembelajaran, (5) mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran, (6) mampu menyusun perangkat penilaian, (7) mampu menentukan teknik penilaian, dan (8) mampu mengalokasikan waktu. Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

Menurut Joni (1984:12), kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan:

- 1) merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran,
- 2) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar,
- 3) merencanakan pengelolaan kelas,
- 4) merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan
- 5) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran Penanaman Kedisiplinan

Menurut Muhaimin (2002: 168-169) pembelajaran PKn sebagai pengajaran yang tidak hanya menampilkan sosok program dan pola kegiatan belajar mengajar yang berorientasi kognitif semata, melainkan secara utuh dan menyeluruh yaitu mencakup aspek afektif dan psikomotor tetapi juga mengembangkan pendidikan nilai.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh bahwa dalam penanaman disiplin kegiatan awal proses belajar mengajar pelajaran PKn dikelas III E. Subjek telah melakukan kegiatan awal pelajaran yaitu dengan mengecek kehadiran siswa, menegur siswa yang datang terlambat dengan sopan, mengkondisikan kelas yang kondusif. Hal ini terlihat pada pertemuan pertama sampai keempat.

Pada kegiatan inti pelajaran subjek melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memberi kesempatan siswa untuk berlatih disiplin. Kemudian, subjek melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban dikelas. Setelah itu, subjek membuat aturan berperilaku baik dikelas.

Pada kegiatan akhir pelajaran subjek mengevaluasi afektif pembelajaran dan membuat penilaian afektif tentang disiplin selama proses pembelajaran. Kemudian, subjek melaksanakan tugas yang sesuai aturan. setelah itu subjek melaksanakan keluar kelas dengan tertib pada waktunya.

Menurut Sutisna (1993:212), penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses

yang menentukan betapa baik organisasi program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai maksud-maksud yang telah ditetapkan.

Wirawan (2002:22) menjelaskan, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, evaluasi yang baik akan menyebarkan pemahaman dan perbaikan pendidikan, sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan. Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan. Dengan demikian, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh ketika peneliti mengamati subjek dalam kegiatan awal pelajaran dari pertemuan kesatu sampai keempat subjek telah menanamkan disiplin. Hasil data pengamatan oleh peneliti dikuatkan oleh hasil wawancara dengan teman sejawat subjek Bapak Muhyidin yang mengatakan

“Bahwa dalam proses pembelajaran pertemuan kesatu sampai keempat subjek telah mengikutsertakan siswa pada kegiatan awal pelajaran menanamkan kedisiplinan”. Hal itu bagus dan baik untuk perkembangan bagi siswa karena siswa merasa diikutsertakan dalam proses pembelajaran, dan pendapat dari siswa diterima dengan baik”.

Selama 4 kali observasi, kegiatan pembelajaran penanaman kedisiplinan yang dilaksanakan oleh guru hampir sama dengan materi yang berbeda.

Menurut Winataputra (1998: 10) menjelaskan bahwa disiplin itu perlu diajarkan kepada siswa dengan alasan, sebagai berikut: (1) disiplin perlu diajarkan serta di pelajari dan di hayati oleh siswa agar siswa mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan mampu mengendalikan diri sendiri tanpa di control guru; (2) disiplin sebagaimana diakui oleh pakar sejak dahulu, merupakan titik pusat dari tingkat ketercapainnya dalam menerapkan disiplin yang sempurna; (3) tingkat ketaatan siswa yang tinggi terhadap aturan kelas lebih-lebih jika ketaatan itu tumbuh dari diri sendiri, bukan dipaksa, akan memungkinkan terciptanya iklim belajar yang kondusif, yaitu iklim belajar yang menyenangkan sehingga siswa terpaksa untuk belajar; (4) kebiasaan untuk mentaati aturan dalam kelas akan memberi dampak lebih lanjut bagi kehidupan di dalam aturan yang ada dalam masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data peneliti pada semester I tahun pelajaran 2013/2014, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

Penerapan penanaman kedisiplinan di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu, cukup maksimal; (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru belum terdapat rumusan tujuan penanaman disiplin. (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru belum terdapat rumusan indikator penanaman disiplin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang kinerja guru dalam penanaman kedisiplinan pada siswa kelas III E melalui pelajaran PKn di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu, maka disarankan pada guru untuk memperbaiki beberapa hal sebagai berikut ini: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Sebaiknya guru mulai mengembangkan perencanaan secara mandiri, dan menyampaikan sesuai formal dan informal content mengembangkan materi sesuai kondisi teraktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.p
- Diknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Kosasih Djahiri, A. 1992. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*. Bandung: Jurusan PMPKN FPIPS IKIP.
- _____ 2005. *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 tentang Standar Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara R.I.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (konsep, karakteristik, dan implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 1998. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soejono. 1980. *Kesadaran dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: CV Rajawali.
- Somantri. (2001). *Metode Mengajar Civis*. Jakarta: Erlangga.
- Usman, Mohammad Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyu, dkk, 2011. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Banjarmasin: PustakaBanua.

Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. 2007. *Civis Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi PKn SPS UPI.

Yasin, Anwar. 1989. *Peningkatan pembinaan disiplin nasional dalam system dan pola pendidikan nasional*. Jakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yudhi Irwansyah, dilahirkan di Gunung Alam Kel.



Gunung Alam Kab. Bengkulu Utara pada tanggal 12 Januari 1989 yang beragama Islam anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan Syarif Husin, S.E (Alm) dan Nurhayati, bertempat tinggal di Jl. Mayor Iskandar Kec. Argamakmur Kab. Bengkulu Utara.

Pendidikan secara formal di SD Negeri 25 Argamakmur Kec. Argamakmur Kab. Bengkulu Utara lulus pada tahun 2001, dilanjutkan di SMP Negeri 01 Argamakmur Kec. Argamakmur Kab. Bengkulu Utara lulus pada tahun 2004, kemudian dilanjutkan lagi di SMA Negeri 01 Argamakmur Kec. Argamakmur Kab. Bengkulu Utara lulus pada tahun 2007. Lalu pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di S1 PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada tahun 2010 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tengah Padang dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 31 Agustus 2010. Kemudian penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu dari tanggal 1 September sampai dengan 8 Januari 2011 dan menyelesaikan penelitian pada tanggal 28 September 2013 di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu pula.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Lembar Observasi Kinerja Guru

No	Aspek yang di amati	Deskripsi/Komentar pengamat
1	Penanaman Disiplin	
	Pada Kegiatan Awal	
	a) Guru datang tepat waktu	
	b) Mengecek kehadiran siswa	
	c) Menegur siswa yang datang terlambat dengan sopan	
	d) Mengkondisikan kelas yang kondusif.	
2	Pada Kegiatan Inti	
	a) Melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan	
	b) Memberi kesempatan siswa untuk berlatih disiplin	
	c) Melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban dikelas	
	d) Membuat aturan beprilaku baik dikelas	
3	Pada Kegiatan Akhir	
	a) Evaluasi afektif pembelajaran.	
	b) Membuat penilaian afektif tentang disiplin selama proses pembelajaran.	
	c) Melaksanakan tugas yang sesuai aturan	
	d) Keluar kelas dengan tertib pada waktunya	

Lampiran 2

Catatan Lapangan Observasi Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP

No	Aspek/Materi	Diskripsi/Komentar Pengamat
1.	<p>Kinerja Guru</p> <p>Kegiatan Awal</p> <p>a) Guru datang tepat waktu</p> <p>b) Mengecek kehadiran siswa</p> <p>c) Menegur siswa yang terlambat dengan sopan</p> <p>d) Mengkondisikan kelas yang kondusif</p>	<p>Guru belum datang tepat waktu</p> <p>Guru belum mengecek kehadiran siswa</p> <p>Guru belum menegur siswa yang terlambat</p> <p>Guru mengkondisikan kelas yang kondusif</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a) Melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan</p> <p>b) Memberikan kesempatan siswa untuk berlatih disiplin</p> <p>c) Melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban dikelas</p> <p>d) Membuat aturan berperilaku baik dikelas maupun keluar kelas</p>	<p>Guru melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan.</p> <p>Guru memberikan kesempatan siswa untuk berlatih disiplin.</p> <p>Guru melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban dikelas.</p> <p>Guru memuat aturan berperilaku baik dikelas maupun dikeluar kelas.</p>

3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a) Evaluasiafektif pembelajaran.</p> <p>b) Membuat penilaian afektif tentang disiplin selama dalam proses pembelajaran.</p> <p>c) Melaksanakan tugas yang sesuai aturan.</p> <p>d) Keluar kelas dengan tertib pada waktunya</p>	<p>Guru belum melakukan evaluasiafektif pembelajaran.</p> <p>Guru belum membuat penilaian afektif tentang disiplin selama proses pembelajaran.</p> <p>Guru melaksanakan tugas yang sesuai aturan.</p> <p>Guru melaksanakan keluar kelas dengan tertib pada waktu pulang sekolah.</p>
----	--	--

Bengkulu, 17 September 2013

Observer

Yudhi Irwansyah

NPM A1G107083

Lampiran 3

Catatan Lapangan Observasi Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP

No	Aspek/Materi	Diskripsi/Komentar Pengamat
1.	<p>Kinerja Guru</p> <p>Kegiatan Awal</p> <p>a) Guru datang tepat waktu</p> <p>b) Mengecek kehadiran siswa</p> <p>c) Menegur siswa yang terlambat dengan sopan</p> <p>d) Mengkondisikan kelas yang kondusif</p>	<p>Guru datang tepat waktu</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>Guru menegur siswa yang terlambat dengan sopan</p> <p>Guru mengkondisikan kelas yang kondusif</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a) Melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan</p> <p>b) Memberikan kesempatan siswa untuk berlatih disiplin</p> <p>c) Melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban dikelas</p> <p>d) Membuat aturan berperilaku baik dikelas maupun keluar kelas</p>	<p>Guru melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan.</p> <p>Guru memberikan kesempatan siswa untuk berlatih disiplin.</p> <p>Guru melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban dikelas.</p> <p>Guru memuat aturan berperilaku baik</p>

		dikelas maupun dikeluar kelas.
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a) Evaluasiafektif pembelajaran.</p> <p>b) Membuat penilaian afektif tentang disiplin selama dalam proses pembelajaran.</p> <p>c) Melaksanakan tugas yang sesuai aturan.</p> <p>d) Keluar kelas dengan tertib pada waktunya</p>	<p>Guru melakukan evaluasiafektif pembelajaran.</p> <p>Guru membuat penilaian afektif tentang disiplin selama proses pembelajaran.</p> <p>Guru melaksanakan tugas yang sesuai aturan.</p> <p>Guru melaksanakan keluar kelas dengan tertib pada waktu pulang sekolah.</p>

Bengkulu, 18 September 2013

Observer

Yudhi Irwansyah

NPM A1G107083

Lampiran 4

Catatan Lapangan Wawancara (Guru Kelas IIIE)

(Informan: Guru Kelas Mata Pelajaran PKn SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu)

Nama Guru : Suparman, S.Ag

Hari/ tanggal : Kamis, September 2013

Pukul : 09.00-10.0 WIB

Tempat : SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Mengapa Bapak dalam kegiatan awal mengecek kehadiran siswa?	Saya mengecek kehadiran siswa karena untuk mengetahui apakah siswa masuk dalam proses belajar.
2	Mengapa Bapak dalam menegur siswa yang terlambat dengan sopan?	Saya mengajarkan siswa disiplin dalam waktu, dan mengerti telah melanggar tata tertib disiplin waktu sekolah.
3	Mengapa Bapak mengkondisikan kelas yang kondusif?	Saya mengkondisikan kelas yang kondusif, agar dalam proses pembelajaran dengan tenang dan mengajarkan siswa supaya mengerti disiplin dalam belajar.
4	Apakah Bapak melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan?	Saya melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam disiplin kelas dan belajar. Contohnya: masuk dan keluar kelas tepat waktu, memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan, mengerjakan PR tepat waktu, dan lain-lain.
5	Apakah Bapak memberikan kesempatan siswa untuk berlatih disiplin?	Saya memberikan kesempatan siswa untuk berlatih disiplin dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu, tidak boleh menyontek, dan lain-lain.
6	Apakah Bapak melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban di kelas?	Saya melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban.
7	Apakah Bapak membuat aturan berperilaku baik di kelas maupun di luar kelas?	Saya membuat aturan berperilaku baik di kelas maupun di luar kelas.

	kelas?	
8	Mengapa Bapak melakukan evaluasi afektif pembelajaran?	Saya melakukan evaluasi afektif pembelajaran dengan buku saku tata tertib pelanggaran.
9	Mengapa Bapak melaksanakan tugas yang sesuai dengan aturan?	Saya melaksanakan tugas yang sesuai dengan aturan, karena mengajarkan disiplin waktu untuk saya dan juga mengajarkan untuk siswa.
10	Mengapa Bapak membiasakan siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya?	Saya membiasakan siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya, agar membiasakan disiplin pada tata tertib dan membiasakan hidup antri.

Bengkulu, 19 September 2013
Pewawancara

Yudhi Irwansyah
NPM A1G107083

Lampiran 5

Catatan Lapangan Wawancara (Teman Sejawat)

(Informan: Wakil Kepala Sekolah di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu)

Nama Guru : Muhyidin, S.Ag
 Hari/ tanggal : Jumat, 20 September 2013
 Pukul : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Mengapa Bapak dalam kegiatan awal mengecek kehadiran siswa?	Saya melakukan kegiatan awal pembelajaran mengecek kehadiran siswa, karena supaya saya mengetahui siapa saja yang tidak masuk kelas.
2	Mengapa Bapak dalam menegur siswa yang terlambat dengan sopan?	Saya menegur siswa yang terlambat dengan sopan, agar siswa tidak merasa dimarahi dan membuat siswa merasa terlambat tidak mengulangnya lagi.
3	Mengapa Bapak mengkondisikan kelas yang kondusif?	Saya mengkondisikan kelas yang kondusif dalam belajar, agar terciptanya suasana belajar yang tenang dan nyaman. Sekaligus, mengajarkan siswa agar disiplin dalam belajar.
4	Apakah Bapak melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan?	Saya melatih siswa untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah, dalam pakaian seragam yang ditentukan, keluar kelas dengan memakai sandal, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain.
5	Apakah Bapak memberikan kesempatan siswa untuk berlatih disiplin?	Saya memberikan kesempatan siswa untuk berlatih disiplin piket kelas, misalnya mengambil makan siang sesuai dengan ketentuan, menghapus papan tulis dan lain-lain.
6	Bagaimana Bapak melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban dikelas?	Saya melakukan komunikasi efektif untuk terciptanya ketertiban dikelas dengan melakukan
7	Apakah Bapak membuat aturan berperilaku baik di	Saya membuat aturan berperilaku baik di kelas maupun di keluar kelas, karena menunjang proses belajar.

	kelas maupun di keluar kelas?	
8	Mengapa Bapak melakukan evaluasi afektif pembelajaran?	Saya melakukan evaluasi afektif pembelajaran, karena dapat mengetahui siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran, dan segera mungkin memanggil siswa kenapa dalam belajar begitu dan alasan kenapa.
9	Mengapa Bapak melaksanakan tugas yang sesuai dengan aturan?	Saya melaksanakan tugas yang sesuai dengan aturan, karena agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yang diinginkan.
10	Mengapa Bapak membiasakan siswa keluar kelas dengan tertib pada waktunya?	Saya membiasakan keluar kelas dengan tertib pada waktunya, karena supaya mengajarkan siswa belajar disiplin.

Bengkulu, 20 September 2013
Pewawancara

Yudhi Irwansyah
NPM A1G107083

Lampiran 6

Catatan Lapangan Wawancara

(Informan: Siswa Kelas III E SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu)

No	Pertanyaan	Komentar
1	Anak-anak Apakah Bapak Suparman dalam kegiatan awal mengecek kehadiran siswa?	Ustad Suparman mengecek kehadiran Ustad.
2	Anak-anak Apakah Bapak Suparman menegur kalian jika ada yang terlambat dengan sopan?	Ustad Suparman menegur dengan sopan Ustad.
3	Anak-anak Apakah Bapak Suparman mengkondisikan kelas yang tenang?	Ustad Suparman mengkondisikan kelas dengan tenang ustad.
4	Anak-anak Apakah Bapak Suparman melatih kalian untuk patuh pada aturan-aturan pembelajaran yang telah ditetapkan?	Ustad Suparman melatih ana untuk patuh pada proses belajar agar tidak mencontek pekerjaan teman ustad.
5	Anak-anak apa saja yang dilatih Bapak Suparman agar disiplin?	Keluar kelas dengan tertib, mengerjakan tugas dengan cepat, jangan ribut dalam belajar Ustad.
6	Apakah Bapak melakukan komunikasi afektif untuk terciptanya ketertiban dikelas?	Ustad Suparman memberikan pujian/penghargaan, kami senang karena diberikan pujian ustad.
7	Apakah Bapak membuat aturan berperilaku baik di kelas maupun di keluar kelas?	Ustad Suparman membuat aturan berperilaku baik dikelas maupun di keluar kelas Ustad.
8	Bagaimana Bapak Suparman melakukan penilaian ketika kalian melanggar disiplin?	Ustad Suparman mencatat ana ustad dalam buku saku tata tertib pelanggaran ustad.
9	Apakah Bapak Suparman	Ustad Suparman membiasakan ana keluar kelas dengan tertib ustad,

	membiasakan kalian keluar kelas dengan tertib pada waktunya?	kalau tidak tertib ana tidak diperbolehkan keluar kelas dan diberikan hukuman membantu teman piket kelas.
--	--	---

Bengkulu, Agustus 2013
Pewawancara

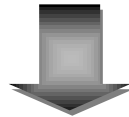
Yudhi Irwansyah
NPM A1G107083

Lampiran 7**Foto-foto Kegiatan Pembelajaran dikelas IIIE**

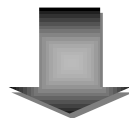
Siswa dalam Proses Belajar di Berikan Tugas



Guru Menenangkan Siswa dalam Proses Belajar



Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Melalui Buku Paket



Guru Menyampaikan Materi Pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Pokok Bahasan	: Aturan-aturan yang berlaku di masyarakat
Sub Pokok Bahasan	: Norma yang berlaku di masyarakat
Kelas/semester	: III/I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian norma.
2. Mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.
3. Menjelaskan fungsi norma dalam masyarakat.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian norma.
2. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.
3. Siswa dapat menjelaskan fungsi norma dalam masyarakat.

V. Materi

Norma yang berlaku di masyarakat.

VI. Model Pembelajaran

1. Pendekatan Kontekstual.
2. Tanya jawab.
3. Ceramah.

VII. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

- a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- b) Mengajak siswa bertanya jawab tentang aturan-aturan yang berlaku di sekolah.
- c) Dilanjutkan dengan tanya jawab tentang aturan-aturan yang berlaku di rumah dan lingkungan tempat tinggal (RT, RW, dst).

2. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

- a) Siswa diajak untuk mengamati gambar pada hal. 24-25 tentang contoh penerapan norma di masyarakat.
- b) Guru menjelaskan pengertian norma, yaitu aturan-aturan yang digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.
- c) Guru menjelaskan beberapa norma yang berlaku di masyarakat, yaitu:
 - Norma agama
 - Norma kesusilaan
 - Norma kesopanan
 - Norma kebiasaan
 - Norma hukum
- d) Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca bacaan tentang berbagai norma yang berlaku di masyarakat halaman 24 sampai 25.

- e) Guru melakukan tanya jawab mengenai pengertian dan contoh setiap norma pada bacaan tersebut.
- f) Guru menanyakan pertanyaan pemahaman halaman 26 mengenai fungsi norma dalam masyarakat.

3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

- a) Bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dibelajarkan.
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu, untuk mengetahui ketercapai indikator dan kompetensi dasar.
- c) Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

VIII. Sumber Alat dan Bahan

1. Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas III, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hal. 24-26.
2. Orang tua.
3. Teman.
4. Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

IX. Evaluasi

Teknik : tugas individu.

Bentuk Instrumen : penilaian lisan

Contoh Instrumen : Mengapa norma dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ngationo, S.Ag
NIPY: 17114070125

Bengkulu , 2013
Guru Mata Pelajaran PKn

Suparman, S.Pd
NIPY : 171270609125



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 3726 /UN30.3/PL/2013
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

28 Agustus 2013

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Yudhi Irwansyah
NPM : A1G107083
Program Studi : PGSD
Tempat penelitian : SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 29 Agustus s.d 28 September 2013

dengan judul : "Studi Deskriptif Unjuk Kerja Guru Dalam Penanaman Kedisiplinan Pada siswa Kelas III Melalui Pelajaran PKn di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu". Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP. 19591015 198503 1 016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

Jl. Mahoni Nomor 19 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444
 BENGKULU 38227

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/2150/I. DIKNAS

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Memperhatikan :

1. Surat dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 3726/UN30.3/PL/2013 tanggal, 28 Agustus 2013.
2. Judul Penelitian : **"Studi Deskriptif Untuk Kerja Guru Dalam Penanaman Kedisiplinan Pada Siswa Kelas III Melalui Pelajaran PKn Di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu"**

Mengingat untuk kepentingan penulisan Skripsi dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : YUDHI IRWANSYAH
 NPM : A1G107038
 Program Studi : PGSD

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu
- b. Waktu Penelitian : 29 Agustus s.d 28 September 2013
3. Sebelum mengadakan Penelitian peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu.
4. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Skripsi tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.
5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Agustus 2013

Ah, KEPALA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
 KOTA BENGKULU
 Kasubbag Umum,



ELLIS DESMARASARI, S.St
 NIP. 19751209 199803 2 004

Tembusan : Kepada Yth.

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB
3. SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu
4. Yang bersangkutan



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL FIDA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IQRA 2
 Jl. Merawan 19, RT. 25, RW. 07 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung Bengkulu (0736) 349637

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 No. 421.2/592/SDIT IQRA 2 BKL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngationo, S.Ag
 NIPY : 17114070125
 Jabatan : Kepala SDIT IQRA 2 Bengkulu
 Alamat : Jalan Merawan 19 RT 25 RW 07 Kel Sawah Lebar
 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa nama mahasiswa berikut telah menyelesaikan penelitian di SDIT IQRA 2 Bengkulu yang dilaksanakan dari tanggal 29 Agustus s/d 28 September 2013. Identitas mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Nama : Yudhi Irwansyah
 NIM : AiG107083
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Program Studi : S1 PGSD Universitas Bengkulu
 Judul Penelitian : Studi Deskriptif Unjuk Kerja Guru Dalam Penanaman Kedisiplinan Pada Siswa Kelas III Melalui Pelajaran di SDIT IQRA 2 Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 September 2013
 Kepala, SDIT IQRA 2

